

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan didalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹ Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat secara khusus.² Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya terkait dengan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Raudlatul Athfal Banat Kudus, dengan alasan bahwa lembaga tersebut yang telah menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Lokasi RA

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

² Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 47.

NU Banat Kudus yang berada di perkotaan dan dekat dengan rumah warga yang ramai ini sangat menguntungkan, karena banyak warga yang mempercayakan anak-anaknya untuk sekolah di RANU Banat Kudus baik dari kuantitas maupun kualitas setiap tahunnya. Di samping itu RA NU Banat Kudus sebagai pilihan pertama untuk menyekolahkan anaknya karena RA NU Banat Kudus adalah Sekolah RA Islam swasta yang sudah ditunjuk sebagai salah satu RA Inti Se-Jawa Tengah dan mempunyai kualitas yang bagus baik dari segi agama maupun umumnya serta mengutamakan kualitas pendidikan, sehingga RA NU Banat Kudus memiliki ciri khas dan keunggulan dalam pelaksanaan pembelajaran dibanding dengan Lembaga-lembaga lain.

C. Sumber Data

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh, dilihat dari jenis data yang dikumpulkan. Menurut sumbernya, sumber data penelitian digolongkan menjadi dua: data primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah informan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: a) Menguasai atau memahami sesuatu, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya. b) Masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti. c) Mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.⁵ Maka informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah yang menguasai kurikulum dan Guru yang kompeten dalam bidang sains di Raudlatul Athfal NU Banat Kudus.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi/data laporan yang telah tersedia.⁶ Adapun sumber data sekunder dalam

⁴Juliet Corbin Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 293.

⁶Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM: 2005), 72

penelitian ini diperoleh dari data-data dan informasi serta dokumen Raudlatul Athfal NU Banat Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Wawancara merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang dikenal oleh penelitian kualitatif pada umumnya pertama adalah wawancara mendalam.⁷ Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyakbanyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang detail diperoleh, peneliti berusaha mengetahui informasi tentang model pembelajaran sains kepada Kepala Sekolah dan Guru RA Banat NU Kudus dengan tema penelitian ini adalah Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para responden, karena teknik

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 77.

ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.⁸

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Dengan adanya data tersebut, maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian sekaligus usaha membuktikan hipotesis penelitian.⁹ Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.¹⁰ Hal tersebut diperoleh dari lokasi penelitian terkait dengan Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan akan melakukan:

1. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi

⁸ Hamidi, 79.

⁹ Nana Syaodaih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 95.

¹⁰ Nana Syaodaih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan Remaja*, 97.

partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak dan sumber yang berbeda.¹¹

2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (member check).
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (peer debriefing), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negative, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsisten tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.¹²

Dalam penelitian kualitatif, penetapan validitas, reliabilitas, dan obyektifitas data berbeda dengan cara yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif. Validitas penelitian kualitatif adalah kepercayaan terhadap data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat merepresentasikan dunia sosial di lapangan. Kemampuan penelitian untuk diulang (replicability) bukanlah kriteria reliabilitas karena penelitian kualitatif tidak mungkin untuk direplikasi.¹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴ Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah peneliti selesai dari lapangan, melainkan dilakukan dengan berbagai tahap.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 424.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 82

¹³ Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 1

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 82-83.

Sugiyono dan Sudawarman Danim menjelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Analisa sebelum memasuki lapangan. Analisa dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian.
2. Analisa selama di lapangan, yaitu proses analisa pada saat peneliti berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh.
3. Analisa setelah dari lapangan. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan verification.¹⁵
4. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-analitis. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁶ Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil analisis yang mendalam tentang Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudlatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 425.

¹⁶ Sugiyono, 425.